

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN MINYAK KELAPA MURNI (VCO) SEBAGAI ALTERNATIF MINYAK GORENG MURAH DAN SEHAT DI DESA FAJAR BARU KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

**Sonny Widiarto, Rinawati, Suharso, Dian Septiani Pratama, Melaty Danty Imelda
Adray, Dian Rifani Muthia**

Program Studi Kimia FMIPA Universitas Lampung,

Penulis Korespondensi : sonny@fmipa.unila.ac.id

Abstrak

Desa Fajar Baru terletak di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Terletak berdekatan dengan kota Bandar Lampung sehingga memiliki potensi yang strategis yaitu berdekatan dengan pusat perekonomian (pasar Untung). Latar belakang penduduk desa hampir 50% adalah petani, memberikan peluang kepada masyarakat desa Fajar Baru untuk meningkatkan wirausaha sebagai produsen dan penyalur, pedagang, ataupun pusat grosir minyak kelapa murni. Perkembangan saat ini sangat memungkinkan untuk memproduksi minyak goreng berbahan baku kelapa dalam skala industri rumah dan memasarkannya dengan harga kompetitif dibanding dengan minyak sawit yang harganya semakin melambung tinggi. Di samping itu minyak kelapa murni yang dibuat dengan metode mekanik telah terbukti memiliki khasiat bagi kesehatan. Tim Pengabdian Unila memberikan sosialisasi cara pembuatan minyak goreng dari kelapa. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi serta pelatihan pembuatan minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*). Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan, pelatihan, dan praktik. Melalui kegiatan ini diperoleh juga kesempatan kepada para pendamping untuk menyebarkan hasil kegiatan melalui *youtube*, media massa, jurnal dan seminar nasional. Pada pengabdian kali ini juga dihasilkan peningkatan pengetahuan peserta berkaitan dengan pengelolaan pembuatan VCO dan pemahaman kewirausahaan serta pemasaran sebesar 21% (64,5% menjadi 85,5%).

Kata kunci: Minyak kelapa murni, VCO, desa Fajar Baru Lampung Selatan.

Abstract

Fajar Baru Village is located in Jati Agung District, South Lampung Regency. Located adjacent to the city of Bandar Lampung so it has a strategic potential that is close to the center of the economy (Untung market) and near the educational site. Almost 50% of the villagers' backgrounds are farmers, providing opportunities for the Fajar Baru village community to increase entrepreneurship as producers and distributors, traders, or wholesale centers for virgin coconut oil. Current developments make it very possible to produce cooking oil made from coconut on a home industry scale and market it at competitive prices compared to palm oil whose prices are increasingly high recently. In addition, virgin coconut oil made by mechanical methods has been proven to have health benefits. The Unila Service Team provided socialization on how to make cooking oil from coconut. The purpose of this community service activity is socialization and training on the manufacture of virgin coconut oil. The forms of activities carried out are mentoring, training, and practice. Through this activity, there were also opportunities for assistants to disseminate the results of activities through YouTube, mass media, journals and national seminars. This service also resulted in an increase in participants' knowledge related to the management of making VCO and understanding of entrepreneurship and marketing by 21% (64.5% to 85.5%).

Keywords: Virgin coconut oil, VCO, Fajar Baru Village

1. Pendahuluan

Adanya lonjakan harga kebutuhan pokok pada akhir-akhir ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan sebagian besar masyarakat di Indonesia. Berdasarkan pantauan tim saat ini harga minyak goreng berbasis kelapa sawit mengalami peningkatan hingga mencapai Rp 24.000,00 per liter (Tribunnews, 2022). Hal ini tentu saja sangat memberatkan terutama bagi masyarakat desa yang telah terbiasa membuat produk makanan gorengan. Berangkat dari kepedulian serta untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, maka tim pengabdian Universitas Lampung berupaya mengadakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan minyak kelapa murni atau lebih dikenal sebagai *virgin coconut oil* (VCO) pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mulya Mandiri di desa Fajar Baru.

VCO merupakan salah satu minyak nabati yang semakin populer sebagai suplemen nutrisi dan pangan dalam beberapa tahun ini (Agarwal and Bosco, 2017). VCO mengandung lemak yang dapat menurunkan kadar lipid dalam serum dan jaringan untuk mempertahankan kesehatan tubuh (Nevin and Rajamohan, 2006). Desa Fajar Baru merupakan salah satu daerah pemukiman di Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, terdiri dari 28 RT (7 dusun) dan dengan jumlah penduduk 3.227 orang laki-laki, 3.002 orang perempuan dengan luas wilayah 756,6 Ha. Secara umum masyarakat Desa Fajar Baru memperoleh penghasilan dari hasil bekerja, baik sebagai petani, buruh, pegawai swasta dan wiraswasta industri kecil. Walaupun bukan sebagai daerah pusat industri, tetapi Desa Fajar Baru banyak terdapat industri kecil seperti: perabot rumah tangga, panglong, makanan ringan, kuliner dan usaha *home industry* lainnya, baik sebagai penyalur ataupun sebagai pusat grosir. Tingkat dan sarana pendidikan masyarakat desa Fajar Baru dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan potensi wilayah Desa Fajar Baru tertuang pada Tabel 2.

Tabel 1. Tingkat dan sarana pendidikan masyarakat desa Fajar Baru

Jumlah Penduduk	Jenis Pendidikan					
	SD/MI	SMP/M Ts	SMU/MA	SI/Diploma	Tidak Tamat	Buta huruf
6.229	2.023	1.148	903	204	1711	40

No	Nama Pendidikan	Jumlah sekolah	Lokasi/Dusun
1.	TK/PAUD	3	Dusun 2A,3B dan Dusun 4
2.	SD/MI	3	Dusun 1, 2A dan Dusun 4
3.	SMP/MTs	-	-
4.	SMA/MA	-	-
5.	Lain-lain	1	Dusun 3A

Sumber: Pemerintahan Desa Fajar Baru (2018)

Tabel 2. Potensi wilayah Desa Fajar Baru

Kategori	Pemanfaatan	Luas
Wilayah Desa	Pemukiman	307,173 ha
	Pertanian Sawah tadah hujan	375 ha
	Ladang/tegalan	57,3 ha
	Perkantoran	0,11 ha
	Sekolah	0,5426 ha
	Jalan	16,274 ha
	Lapangan sepak bola	0,2 ha
Orbitasi	Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat	15 Km
	Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan	30 menit

Jarak ke ibu kota Kabupaten	80 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	1,5 jam

Sumber: Pemerintahan Desa Fajar Baru (2018)

Walaupun berada pada Kabupaten Lampung Selatan, namun Desa Fajar Baru berada dekat dengan kota Bandar Lampung, dekat dengan lingkaran pusat bisnis, baik pasar tradisional maupun plaza/mall, mini market, warung dan kuliner malam serta pusat pendidikan (SLTA dan Perguruan Tinggi).

Lokasi Desa Fajar Baru yang strategis ini memberikan peluang kepada masyarakat untuk berwiraswasta, yakni menjadi produsen dan penyalur, pedagang, ataupun pusat grosir. Hampir 50% masyarakat di Desa Fajar Baru merupakan petani, buruh dan swasta dengan penghasilan menengah ke bawah (Tabel 3) dan sebagian besar memiliki pohon kelapa di pekarangan rumahnya. Hal ini menjadi modal utama dalam pengembangan minyak kelapa murni.

Tabel 3. Sumber penghasilan masyarakat desa Fajar Baru

No	Jenis pekerjaan	Jumlah	
		(KK)	%
1.	Petani	355	24
2.	Pedagang	158	11
3.	PNS	201	13
4.	Tukang	111	8
5.	Guru	11	0,6
6.	Bidan	2	0,1
7.	Perawat	4	0,3
8.	TNI/POLRI	10	0,7
9.	Angkutan(supir)	27	1,8
10.	Buruh	255	18
11.	Pensiunan	20	1,3
12.	Jasa persewaan	5	0,3
13.	Swasta-wiraswasta	308	21
Total		1467	100

Sumber: Pemerintahan Desa Fajar Baru (2018)

Proses pembuatan minyak kelapa murni yang mudah dan cepat akan sangat berguna bagi masyarakat desa Fajar Baru pada umumnya (Pranata dkk., 2020; Pulung dkk., 2016). Kegiatan ini memfasilitasi masyarakat Fajar Baru khususnya untuk bisa mendapatkan minyak goreng dengan harga yang lebih terjangkau. Selain itu terdapat peluang menambah penghasilan keluarga dan membuka lapangan pekerjaan (Kusumawardani, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul di atas maka perlunya diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan dilaksanakan di Gedung pertemuan KUB Mulya Mandiri desa Fajar Baru dari bulan Juni hingga Agustus 2022. Target peserta adalah ibu-ibu anggota KUB yang diharapkan dapat menjadi pelopor pengembangan usaha pembuatan minyak kelapa murni.

2. Bahan dan Metode

Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

Buah kelapa yang sudah tua, santan kelapa, alat pengaduk, wadah-wadah tempat penyimpanan, ala saring, kemasan plastik.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi a) Tahap Persiapan, b) Tahap Pelaksanaan c) Tahap Evaluasi dan d) Tahap Pemantauan.

a. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi koordinasi LPPM Unila dengan pemerintahan daerah setempat, baik dari mulai izin, penyusunan jadwal kegiatan dan juga persiapan bahan-bahan serta alat yang dibutuhkan didalam pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari:

- 1) Sosialisasi mengenai manfaat minyak kelapa murni (VCO).
- 2) Pelatihan kepada kelompok mitra tentang cara membuat minyak kelapa murni (VCO).

c. Tahap Evaluasi :

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana serapan peserta terhadap pemaparan dan pelatihan pada beberapa tahap dari kegiatan. Evaluasi dilakukan pada tahap pertama pada awal kegiatan, pada tahap kegiatan sedang berlangsung dan tahap akhir.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Unila kepada anggota KUB Mulya Mandiri telah memberikan hasil yang positif tidak hanya bagi pengurus KUB namun dirasakan juga bagi masyarakat Desa Fajar Baru. Melalui kegiatan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Unila menjadi jalan bagi pengurus KUB untuk mengaktifkan kembali anggota yang tidak aktif. Pelatihan yang diberikan ini juga memberikan manfaat yang cukup besar bagi pengurus KUB untuk menghasilkan produk home industry baru yang dapat dipasarkan kepada masyarakat sekitar dan memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi pengurus dan anggota KUB. Gambar 1 memuat tentang kegiatan sosialisasi manfaat VCO bagi kesehatan dan metode pembuatannya. Gambar 2 memuat pelaksanaan pelatihan.

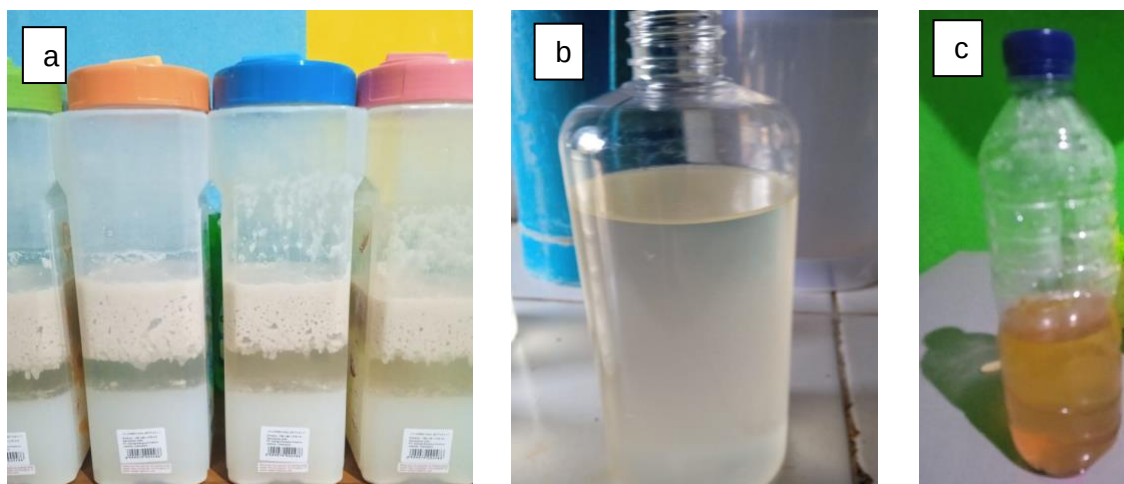


Gambar 1. Kegiatan sosialisasi manfaat dan metode pembuatan VCO



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan pembuatan VCO

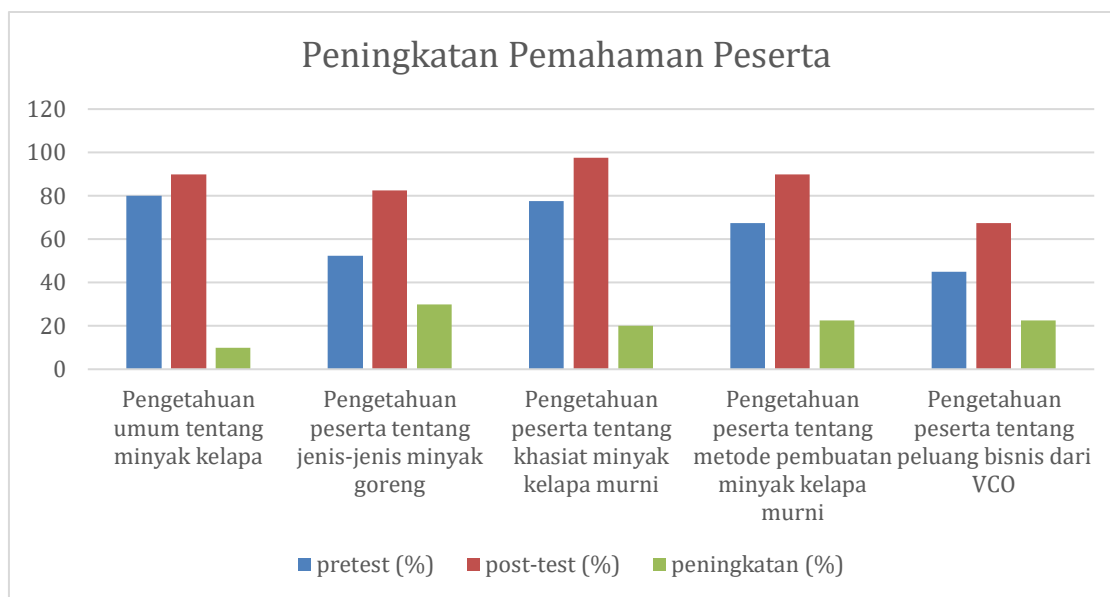
Pelaksanaan pelatihan berlangsung selama satu hari, dihadiri oleh 15 orang peserta. Metode pembuatan VCO dilakukan dengan menggunakan mesin dan pengadukan secara manual. Kemudian setelah 3-4 hari, hasil baru dapat terlihat dimana terjadi pemisahan antara blondo, minyak dan air (Gambar 3a). Selanjutnya dilakukan penyaringan sehingga diperoleh VCO yang ditempatkan pada botol plastik atau kaca (Gambar 3b). Selanjutnya blondo yang dihasilkan dilakukan pemanasan sehingga diperoleh minyak goreng (Gambar 3c). Peserta pelatihan secara aktif melakukan percobaan baik dengan menggunakan mesin maupun pengadukan manual.



Gambar 3. Proses pembentukan VCO setelah 4 hari (a), hasil saring (b) dan minyak goreng (c)

Pada akhir sesi dilakukan evaluasi apakah terdapat adanya peningkatan pengetahuan, teknologi dan produk yang dihasilkan dari kegiatan ini. Hal dapat diketahui berdasarkan hasil pretest dan post-test. Pretest dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta, adapun pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi a) pengetahuan umum tentang minyak kelapa, b) jenis-jenis minyak goreng, c) khasiat minyak kelapa murni, d) metode pembuatan minyak kelapa murni dan e) peluang bisnis dari VCO. Pada akhir kegiatan dilakukan post-test untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap

materi pengabdian yang telah diberikan. Pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara kuantitatif sebesar 21% (Gambar 4).



Gambar 4. Hasil pretest dan post test serta peningkatan pemahaman peserta

Dampak ekonomi terhadap anggota KUB Mulya Mandiri dapat diperkirakan dengan melihat peluang yang cukup besar pada masa pasca pandemi Covid-19 ini karena minyak kelapa murni yang dibuat menjadi solusi bagi mahalnya minyak goreng saat ini serta penghasilan tambahan bagi anggota masyarakat yang terlibat dalam KUB Mulya Mandiri (Hartati dan Mulyani, 2009). Selain itu, kegiatan produksi yang dilakukan secara kontinu dapat menjadi sumber pendapatan bagi tersedianya dana di KUB Mulya Mandiri sebagai modal untuk proses produksi yang berkelanjutan dan jika dikelola secara baik dapat memberikan keuntungan yang lebih maksimal serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun dampak sosial yang dirasakan oleh anggota KUB Mulya Mandiri adalah kegiatan ini membawa perubahan yang nyata terhadap aktivitas kehidupan bermasyarakat. Program kerja KUB Mulya Mandiri menjadi lebih terencana dengan adanya aktivitas kelompok masyarakat yang sebelumnya hanya terbatas pada pembuatan sabun cair cuci tangan (Widiarto dkk., 2022). Interaksi sesama pengurus dan anggota menjadi lebih intensif, terjadi transfer ilmu dari pengurus dan anggota KUB Mulya Mandiri ke masyarakat lainnya yang terlibat dalam kegiatan ini. Nilai sosial lainnya adalah adanya keinginan pengurus KUB untuk menyediakan produk-produk yang berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga, sama seperti halnya pengelolaan produk *home industry* lainnya yang sudah mereka tekuni selama ini.

Kontribusi kelompok mitra terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Unila terlihat sangat baik. Kelompok mitra berperan aktif guna mendukung keberhasilan kegiatan. Hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang diberikan oleh Tim, baik pretest ataupun posttest.

Faktor yang menghambat atau kendala yang menjadi penyebab terhambatnya pelaksanaan kegiatan ini yang dapat diuraikan dalam beberapa faktor yaitu:

- a. Jumlah peserta yang terlibat
Kondisi pasca pandemi menyebabkan masyarakat kembali beradaptasi dengan kesibukan normal, yang tidak memungkinkan untuk diadakannya pertemuan dengan aktifitas yang padat

saat ini. Kegiatan rumah tangga selalu menjadi alasan sehingga jumlah peserta kegiatan hanya dapat dihadiri oleh sekitar 15-20 orang dengan tetap menjalankan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, sosial distance dan lainnya. Hal ini menyebabkan informasi kegiatan tidak secara penuh diterima oleh seluruh anggota KUB Mulya Mandiri.

b. Waktu pertemuan yang terbatas

Waktu yang diberikan untuk pelatihan juga dibatasi mengingat kondisi pasca Covid 19, kebanyakan anggota harus menjemput anak-anak mereka di sekolah. sehingga materi dan diskusi tidak dapat secara maksimal dilakukan oleh Tim Pengabdian dan peserta kegiatan.

Adapun beberapa faktor yang mendukung adalah adanya hubungan yang baik dengan ketua KUB Mulya Mandiri memudahkan terjadinya koordinasi dengan aparat desa, yaitu baik Kepala Desa Fajar Baru, Ketua RT, Ketua Dusun maupun pengurus dan anggota KUB. Hal ini disebabkan karena Tim PKM telah menjalin hubungan baik melalui Program Pengabdian pada tahun sebelumnya di Desa Fajar Baru.

4. Kesimpulan

Setelah program sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan, beberapa poin kesimpulan adalah:

- 1) Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sosialisasi dan pelatihan produksi minyak kelapa murni (VCO) sebagai alternatif minyak goreng murah di desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan” mengalami kenaikan rata-rata dari 64,5% menjadi 85,5% atau rata-rata 21% setelah kegiatan selesai.
- 2) Kegiatan ini dinilai dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya anggota dan pengurus KUB Mulya Mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lampung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui Badan Layanan Umum (BLU) nomor kontrak 453/UN26.21/PM/2022 tanggal 17 Mei 2022.

Daftar Pustaka

- Agarwal, R.K. and Bosco, S.J.D., 2017. Extraction processes of virgin coconut oil. *MOJ Food Processing & Technology*, 4(2), p.00087.
- Hartati, A. and Mulyani, A., 2009. Profil dan prospek bisnis minyak dara (virgin coconut oil/VCO) di kabupaten Cilacap. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 16(2).
- Kusumawardani, C. 2022. Analisis ekonomi usaha virgin coconut oil. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132304792/pengabdian/ppm-vco.pdf> Diakses 29 September 2022
- Nevin, K.G. and Rajamohan, T., 2006. Virgin coconut oil supplemented diet increases the antioxidant status in rats. *Food chemistry*, 99(2), pp.260-266.
- Pemerintahan Desa Fajar Baru. (2018). *Profil Desa Fajar Baru Lampung Selatan*.
- Pranata, D, Puji Ardiningsih, Winda Rahmalia, Nurlina Intan Syahbanu. (2020). Ekstraksi minyak kelapa murni dengan metode pengadukan dan cold pressed. *Indo. J. Pure App. Chem.* 3 (2), pp. 11-17, 2020
- Pulung, M.L. Radite, Y. dan Fajar, R.D.D.S. (2016). Potensi Antioksidan dan Antibakteri Virgin Coconut oil dari Tanaman Kelapa Asal Papua. *Jurnal Chemistry Progress*. 9(2): 63-69.
- Tribunnews. (2022). <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/08/24/update-harga-minyak-goreng-terbaru-rabu-24-agustus-2022-bimoli-turun-harga>. Diakses tanggal 25 Agustus 2022
- Widiarto, S., Suharto, S., Nurhasanah, N., Supriyanto, R. and Kiswandono, A.A., 2022. Pendampingan Pembuatan Dan Launching Rumah Produksi Sabun Di Desa Fajar Baru Jati Agung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(1), pp.21-28.